BAB V
KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam tesis ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian yang telah dilakukan berhasil membuktikan bahwa analisa *microblogging* dapat menjadi bahan pertimbangan dan kajian untuk menentukan prioritas sebuah kebijakan publik yang mendekati aspirasi dan keinginan masyarakat.
2. Dapat dilihat juga bahwa masyarakat sangat mudah beropini terhadap hal-hal yang bersentuhan langsung dan mempengaruhi kehidupan mereka sehari-hari, dibuktikan dengan masalah kemiskinan dan pendidikan menduduki peringkat satu dan dua dalam perolehan tweet yang berkolerasi dengan pemeringkatan prioritas kebijakan publik.
3. Hasil dari penelitian ini menempatkan memberantas kemiskinan dan kelaparan ekstrem menjadi prioritas kebijakan publik yang utama.
4. Akurasi tertinggi klasifikasi tweet ke dalam empat kelas (negatif, positif, netral dan tanya) yang bisa dicapai dalam penelitian ini adalah sebesar 72,1 % dengan menggunakan algoritma Naïve Bayes, pembobotan yang digunakan adalah TF-IDF dengan minimal term frequency=3, tanpa melakukan proses stopword, tokenizer yang dipakai adalah= word tokenizer dengan procentage split sebesar 66%.
5. Penggunaan *stopword removal* untuk klasifikasi tweet (negatif, positif, netral dan tanya) pada penelitian ini cenderung menurunkan nilai akurasi (1,67%).